BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Pada bagian terakhir dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini akan dipaparkan mengenai simpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan dianalisis berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ditemukan dalam penelitian mengenai membaca pemahaman untuk mencermati tokoh-tokoh dalam cerita fiksi, yakni perencanaan, pelaksanaan kinerja guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa kelas IV SDN 3 Kasugengan Kidul yang kemudian hasil analisis penelitian ini dapat dijadikan rekomendasi bagi semua pihak yang berkepentingan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas IV SDN 3 Kasugengan Kidul pada materi membaca pemahaman untuk mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada cerita fiksi dengan menggunakan strategi DRTA (*Directed Reading Teaching Activity*) berbantuan permainan *class* 100 dapat diperoleh kesimpulan pada perencanaan dan pelaksanaan kinerja guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa.

1. Pada hasil persentase perencanaan pembelajaran, yaitu pada siklus I mendapat skor 42 dengan persentase 82,35% dengan kriteria sangat baik (SB) namun belum mencapai target yang telah ditentukan, pada siklus II mendapat skor 49 dengan persentase 96,07% dengan kriteria sangat baik (SB) dan pada siklus III mendapat skor 51 dengan persentase 100% dengan kriteria sangat baik (SB) sesuai dengan target yang telah ditentukan. Dengan demikian, data hasil perencanaan yang disusun guru selama penelitian tiga siklus mengalami peningkatan hingga mencapai target 100%.
2. Pada pelaksanaan kinerja guru siklus I yang meliputi aspek kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir dan aspek penilaian mendapatkan skor 39 dengan persentase 86,67% termasuk ke dalam kategori sangat baik (SB). Pada siklus II mendapatkan skor 43 dengan presentase 95,56% siklus III kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran mendapatkan skor 45 dengan persentase 100% termasuk ke dalam kategori sangat baik (SB). Dengan demikian hasil kinerja guru pada tahap pelaksanaan siklus III sebagian besar sudah terpenuhi dan sudah mencapai target yang diharapkan sebesar 100% dengan kategori

3. sangat baik (SB). Berdasarkan data hasil pelaksanaan perencanaan kinerja guru yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan perencanaan kinerja guru terjadi peningkatan pada setiap siklusnya dan pelaksanaan kinerja guru telah mencapai target yang ditentukan yakni skor 45 dengan persentase 100%.
4. Pada tahap pelaksanaan aktivitas siswa siklus I jumlah siswa yang mendapat kriteria sangat baik (SB) sebanyak 7 siswa atau 25,9% siswa, pada siklus II jumlah siswa yang mendapat kriteria sangat baik (SB) sebanyak 14 siswa atau 51,9% siswa, dan pada siklus III jumlah siswa yang mendapat kriteria sangat baik (SB) sebanyak 24 siswa atau 88,9% siswa Dengan demikian, aktivitas siswa saat dilaksanakannya penelitian siklus III telah melebihi target yaitu 85%
5. Pada data hasil belajar siswa siklus I mengalami peningkatan dari data awal dimana siswa yang tuntas hanya 13 siswa atau 48,1% dari jumlah keseluruhan siswa yaitu 27 orang siswa. Jumlah siswa yang belum tuntas atau nilainya masih belum mencapai KKM yaitu 14 orang siswa atau 51,9% dari jumah keseluruhan siswa. Hasil belajar siswa pada siklus II pun mengalami peningkatan, siswa yang tuntas meningkat menjadi 15 siswa atau 55,56% dari jumlah keseluruhan siswa yiatu 27 orang siswa. Jumlah siswa yang belum tuntas atau nilainya masih belum mencapai KKM yaitu 12 orang siswa atau 44,44% dari jumah keseluruhan siswa. Hasil siklus II ini masih belum mencapai target yang diharapkan yaitu 85% dari keseluruhan siswa. Hasil belajar siklus III menunjukan peningkatan dengan siswa yang tuntas meningkat menjadi 24 siswa atau dengan persentase 88,9% dari jumlah keseluruhan siswa yiatu 27 orang siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan-temuan pada penelitian ini, saran yang dapat disampaikan kepada beberapa pihak sebagai tindak lanjut untuk mengoptimalkan penelitian ini ialah sebagai berikut ini.

1. Bagi Siswa
   a. Dalam proses pembelajaran sebaiknya siswa mmenggunakan pengetahuan awalnya dalam pembelajaran sehingga akan lebih mudah dalam memahami materi.

b. Dalam proses pembelajaran sebaiknya siswa fokus memperhatikan cara-cara membaca senyap yang dijelaskan oleh guru, agar siswa mampu menerapkannya pada saat kegiatan membaca dan dapat meningkatkan pemahaman membaca siswa.

c. Dalam proses pembelajaran sebaiknya siswa berani untuk mengeluarkan pendapatnya dalam kegiatan diskusi sehingga dalam kegiatan diskusi dapat bercalan dengan baik.

2. Bagi Guru

a. Dalam proses pembelajaran sebaiknya guru menggunakan strategi pembelajaran yang dapat membuat siswa tertarik dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga siswa memiliki sikap aktif, kerjasama dan disiplin yang tinggi yang akan berpengaruh pada hasil belajar siswa.

b. Dalam proses pembelajaran guru dapat menggunakan menggunakan strategi DRTA (*Directed Reading Teaching Activity*) berbantuan permainan *class* 100 pada materi membaca pemahaman untuk mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada cerita fiksi.

3. Bagi Sekolah

a. Sekolah harus menciptakan lingkungan belajar yang dapat menumbuhkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Memfasilitasi guru dan siswa untuk menyediakan media-media ajar yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat dengan mudah memahami materi ajar dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

b. Sekolah sebaiknya melakukan pembinaan dan pelatihan terhadap guru untuk memperbaiki kualitas pembelajaran.

4. Bagi Lembaga UPI Kampus Sumedang

a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipublikasikan sehingga dapat menjadi sumber dan bahan rujukan bagi calon guru bila terjadi permasalahan yang sama dengan penelitian ini khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia menentukan gagasan utama.

b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran mahasiswa UPI Kampus Sumedang dalam penguasaan strategi

pembelajaran, cara mengelola kelas yang dapat digunakan sebagai bekal pengetahuan saat menjadi seorang pendidik.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya
   a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti lain sehingga dapat termotivasi untuk melakukan penyempurnaan pada penelitian selanjutnya.
   b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti lain khususnya dalam pelajaran bahasa Indonesia membaca pemahaman untuk mencermati tokoh-tokoh dalam cerita fiksi menggunakan strategi DRTA (*Directed Reading Teaching Activity*) berbantuan permainan *class* 100.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan temuan-temuan pada penelitian ini, rekomendasi yang dapat disampaikan kepada beberapa pihak sebagai tindak lanjut untuk mengoptimalkan penelitian ini ialah sebagai berikut ini.

a. Dalam menggunakan strategi DRTA akan lebih baik jika menggunakan cerita fiksi, karena siswa lebih bisa mengembangkan prediksinya dalam memprediksi judul dan gambar.
b. Dalam menggunakan strategi DRTA akan lebih baik jika dalam evaluasi keterampilan guru menggunakan indikator menuliskan hasil identifikasi tokoh-tokoh dalam cerita fiksi melalui visual. Jadi, dalam evaluasinya siswa menggambarkan tokoh dalam cerita fiksi lalu memprediksikan bagaimana watak dan karakteristik tokoh tersebut.
c. Dalam menggunakan strategi DRTA guru harus lebih mampu mengarahkan skemata siswa, sehingga dalam tahap prediksi judul dan gambar siswa tidak berpikir secara luas sampai keluar topik yang dibahas dalam pembelajaran